

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang teknik dalam memperoleh data. Oleh karena itu, beberapa hal yang dijelaskan adalah jenis pendekatan penelitian, sumber data, lokasi, informan, dan teknik pengumpulan data.

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang disampaikan dengan deskriptif. Creswell mendefinisikan pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.<sup>1</sup> Pada penelitian ini, peneliti membuat sebuah gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang dialami. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup>

Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan gejala-gejala yang ada pada saat penelitian. Menurut Lexy J. Moleong bahwa penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian mencari dan menggunakan data-data yang bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata atau ungkapan, pendapat-pendapat dari

---

<sup>1</sup> Iskandar. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif . (Jakarta: Gaung Persada Press). h. 11.

<sup>2</sup> Lexy J, Moleong. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. ( Bandung: : Remaja Rosda karya). h. 4.

informan penelitian baik lisan maupun tulisan.<sup>3</sup> Jenis penelitian deskriptif memiliki ciri-ciri yaitu:

- a. Memiliki minat teoritis pada proses interpretasi manusia.
- b. Memfokuskan perhatian pada studi tindakan manusia dan artefak yang tersituasikan secara sosial.
- c. Manusia sebagai instrumen penelitian utama.
- d. Mengandalkan bentuk-bentuk naratif untuk mengkode data dan menulis teks untuk disajikan kepada khalayak.

Dari ciri-ciri yang telah diungkapkan di atas, peneliti memilih penelitian kualitatif untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini. Selain itu ciri penelitian kualitatif adalah lebih menekankan makna daripada hasil suatu aktifitas, karena dalam melakukan penelitian ini bukan sebagai orang ahli tetapi orang yang belajar mengenal sesuatu dari subyek penelitian.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam keluarga pada ibu karir di SD Muhammadiyah Kauman Yogyakarta. Alasan pemilihan lokasi ini didasarkan pada fakta bahwa SD Muhammadiyah Kauman termasuk sekolah unggulan di kota Yogyakarta. Selain itu, sekolah ini berlatar belakang ke-Islaman yang baik. Oleh karena itu, di SD Muhammadiyah, guru dituntut untuk selalu memacu diri guna mengembangkan kemampuan diri agar mampu meningkatkan

---

<sup>3</sup> Lexy J, Moleong. 2010. *Metode Penelitian* ...h. 3

kredibilitas sekolah. Selain itu, bagi ibu, hal ini berimbas pula pada keharusan bersikap cerdas dalam hal pembagian waktu antara karir di sekolah dan kewajiban dalam keluarga, khususnya dalam mendidik anak.

Melalui pembekalan-pembekalan yang diberikan untuk SD Muhammadiyah di sekolah tersebut, guru-guru di SD Muhammadiyah Kauman menjadi guru yang berkompeten baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang keagamaan. Apabila para guru telah mapan pengetahuannya maka tidak sulit baginya untuk mengaplikasikan proses pendidikan yang baik ke siswa maupun anak-anaknya di rumah. Selain hal tersebut di atas, kampung Kauman merupakan kampung yang dikenal sebagai pusat wisata religi yang menyimpan banyak sejarah Islam lebih khususnya Muhammadiyah, sehingga telah sewajarnya kampung ini memiliki atmosfer religiusitas yang tinggi. Berdasarkan hal tersebut guru-guru di SD Kauman yang mayoritas berasal dari kampung kauman diyakini mampu memberi pendidikan akhlak bagi siswa-siswa serta anak-anaknya.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah guru-guru wanita di SD Muhammadiyah Kauman Yogyakarta. Menurut Honigman, guna menentukan lingkup kajian, peneliti perlu memperoleh sampel dalam medan penelitiannya. Untuk itu peneliti perlu

menentukan cara pengambilan sampel penelitiannya.<sup>4</sup> Cara pengambilan sampelnya didasarkan pada kriteria inklusi tertentu, sehingga penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah wanita karir yang diteliti sebanyak tiga sampel. Tiga sampel ini dipilih berdasarkan kriteria khusus. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, dari 25 guru wanita yang ada di SD Muhammadiyah Kauman terdapat tiga orang sampel yang memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian ini.<sup>5</sup> Adapun kriteria yang dimaksud ialah sebagai berikut :

- a. Sampel adalah guru wanita yang mengajar di SD Muhammadiyah Kauman Yogyakarta.
- b. Sampel adalah guru wanita yang kesehariannya telah memberikan pendidikan akhlak pada anak dan anggota keluarga lainnya dalam lingkungan keluarganya.
- c. Sampel ialah mereka yang berkarir atau mengurus anak sekaligus menjalankan tuntutan profesionalitas kerjanya sebagai seorang guru, sehingga memiliki peran ganda.
- d. Sampel adalah guru wanita yang memiliki anak berusia 4 sampai 12 tahun, kriteria ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman akhlak dari anak.
- e. Guru wanita yang aktif mengajar dalam kurun waktu 12 bulan (2 semester);
- f. Bukan guru wanita yang mengundurkan diri jadi responden dalam penelitian ini.

---

<sup>4</sup> Akif Khilmiyah. 2106. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bantul : Samudera Biru). h. 162

<sup>5</sup> Hasil *Prelimener*. Catatan Lapangan Peneliti. 28 April 2018.

## **2. Objek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah ibu-ibu karir yang mengajar di SD Muhammadiyah Kauman Yogyakarta. Fokus penelitian terhadap ibu karir yang diberikan tugas sampiran oleh sekolah sebagai wali kelas, pengajar Bahasa Indonesia, dan pengajar Pendidikan Agama Islam. Ibu karir yang memberikan pendidikan akhlak kepada anak-anaknya yang berusia dini.

## **D. Sumber Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder.

### **a. Data primer**

Data primer penelitian ini berasal dari hasil wawancara dengan responden untuk mengetahui data yang dibutuhkan untuk memenuhi hasil yang akurat dalam penelitian ini. Misalnya, data bagaimana proses ibu karir menanamkan pendidikan akhlak, dan beberapa dokumen-dokumen lain yang dianggap penting dalam mendukung penelitian ini.

### **b. Data sekunder**

Pengumpulan data sekunder yang penulis gunakan adalah untuk memperoleh data yang terkait langsung dengan pendidikan akhlak anak di usia dini dan ibu karir di SD Muhammadiyah Kauman Yogyakarta. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### a. Metode *interview*

Metode interview adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang berhadap-hadapan secara fisik.<sup>6</sup> Metode interview digunakan untuk mengetahui informasi secara langsung dan konkrit dari ibu karir mengenai informasi tentang pendidikan akhlak anak di usia dini di SD Muhammadiyah Kauman Yogyakarta. Data ini menjadi data primer dalam penelitian ini.

### b. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>7</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran dari dokumen terkait dengan pendidikan akhlak anak dan kesibukan ibu karir di SD Muhammadiyah Kauman Yogyakarta. Data yang dihasilkan dari metode ini adalah data sekunder

---

<sup>6</sup> Sutrisno, Hadi. 2000. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Andi Offset. h. 136.

<sup>7</sup> *Ibid* ... h.329

## F. Metode Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Adapun proses analisis data atau langkah-langkah analisis data untuk penelitian ini dengan merujuk pada tulisan Lexi J, Moleong tentang *Metodologi Penelitian Kualitatif*<sup>8</sup> adalah sebagai berikut:

1. Seluruh data dari wawancara ibu karir di SD Muhammadiyah Kauman dan dokumentasi pendukung ditelaah.
2. Data yang diperoleh direduksi dengan jalan membuat abstraksi (abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.)
3. Menyusun hasil reduksi data dalam satuan-satuan.
4. Satuan-satuan tersebut kemudian dikategorisasikan sambil membuat koding.
5. Memeriksa keabsahan data.
6. Setelah selesai tahap-tahap di atas mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode.

Untuk menganalisa data hasil penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul kemudian disusun dan diklasifikasikan. Selanjutnya, data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan dengan kata-kata untuk menggambarkan obyek-obyek penelitian sehingga dapat diambil kesimpulan yang proposional dan logis.

---

<sup>8</sup> Lexi J, Moleong. 2001 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya) h.190.

Metode analisis di atas dilakukan dengan pola berpikir yaitu: *induktif*, yaitu metode berpikir yang berangkat dari fakta-fakta/peristiwa khusus kemudian dari fakta-fakta/peristiwa-peristiwa khusus tersebut ditarik generalisasi.<sup>9</sup> Metode ini digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari obyek di lapangan, dan kemudian dengan teori yang relevan.

Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif pada umumnya adalah kesimpulan sementara. Hal ini dapat dijelaskan dengan tidak pastinya kesesuaian antara kesimpulan yang diambil dengan hipotesis atau rumusan masalah di awal. Jika kesimpulan yang dikemukakan dikuatkan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel. Selain itu, kesimpulan yang diambil dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat tapi bisa juga tidak.

---

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi. Metodologi ..., h. 42.